

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF PHARMACOLOGICAL MEDICATION ADHERENCE AND DISEASE DURATION TO ERECTILE DYSFUNCTION INCIDENCE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS OF RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK

By

SYIVA ULHAYAH

Background: Medication adherence and disease duration of type 2 diabetes mellitus (T2DM) are related to further complication developments of T2DM, one of which is erectile dysfunction. Men with uncontrolled diabetes are in 2—3x higher risk to experience erectile dysfunction than men without DM or men with controlled DM, with an onset of 10—15 years earlier. Erectile dysfunction can affect the well-being and quality of life but is still underdiagnosed in primary care.

Method: This research was conducted on 35 male patients of type 2 diabetes mellitus aged 25-55 years old at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek using observational analytical survey methods with a cross-sectional approach. Primary data consists of the Morisky Medication Adherence questionnaire (MMAS-8) to assess adherence to taking medication and the International Index of Erectile Function (IIEF-5) questionnaire to examine the degree of erectile dysfunction. The bivariate analysis test used is Fisher's Exact Test.

Results: Pharmacological medication adherence in type 2 diabetes mellitus was still poor. It was found that there was a relationship between pharmacological medication adherence and the incidence of erectile dysfunction ($p < 0.000$). In addition, it was found that there was a relationship between the disease duration and the incidence of erectile dysfunction ($p < 0.007$) with a prevalence of 71.4%.

Conclusion: There is a relationship of pharmacological medication adherence and disease duration to erectile dysfunction incidence in type 2 diabetes mellitus patients.

Keywords: Disease duration, erectile dysfunction, medication adherence, type 2 diabetes mellitus

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPATUHAN PENGOBATAN FARMAKOLOGIS DAN LAMA PENYAKIT DENGAN KEJADIAN DISFUNGSI EREKSI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK

Oleh

SYIVA ULHAYAH

Latar belakang: Kepatuhan pengobatan dan lama penyakit diabetes melitus tipe 2 berhubungan dengan perkembangan komplikasi lebih lanjut yang dapat terjadi, salah satunya adalah disfungsi ereksi. Pria dengan DM tidak terkontrol lebih berisiko 2—3x lipat untuk mengalami disfungsi ereksi dibanding pria tanpa DM atau pria dengan DM terkontrol, dengan onset 10—15 tahun lebih awal. Disfungsi ereksi dapat memengaruhi kesejahteraan dan kualitas hidup penderita nya tetapi masih kurang terdiagnosis di layanan primer.

Metode: Penelitian ini dilakukan terhadap 35 pasien pria diabetes melitus tipe 2 berusia 25—55 tahun di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dengan menggunakan metode survei analitik observasional dan pendekatan *cross-sectional*. Data primer berupa kuesioner *Morisky Medication Adherence* (MMAS-8) untuk menilai kepatuhan minum obat dan kuesioner *International Index of Erectile Function* (IIEF-5) untuk pemeriksaan derajat disfungsi ereksi. Uji analisis bivariat yang digunakan adalah *Fisher's Exact Test*.

Hasil: Kepatuhan pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 masih buruk dan ditemukan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan pengobatan farmakologis dan kejadian disfungsi ereksi ($p < 0.000$). Selain itu, ditemukan terdapat hubungan antara lama penyakit dan kejadian disfungsi ereksi ($p < 0.007$) dengan prevalensi nya sebesar 71.4%.

Simpulan: Terdapat hubungan antara kepatuhan pengobatan farmakologis dan lama penyakit dengan kejadian disfungsi ereksi pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

Kata Kunci: Diabetes melitus tipe 2, disfungsi ereksi, kepatuhan pengobatan farmakologis, lama penyakit